

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
(PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX PERIODE 2016 - 2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

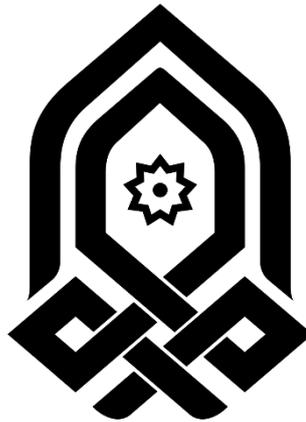
ASFIKA FEBRIYANI
NIM. 4317041

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS*
(PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX PERIODE 2016 - 2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

ASFIKA FEBRIYANI
NIM. 4317041

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asfika Febriyani
Nim : 4317041
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016 – 2020)**” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2021

Yang menyatakan,



ASFIKA FEBRIYANI
NIM. 4317041

NOTA PEMBIMBING

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A

Jl. Gajahmada Kasuari No. 1 Bogoran Kauman, Batang

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Asfika Febriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q Kajur Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asfika Febriyani

NIM : 4317041

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016 - 2020

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juli 2021

Pembimbing,



Ria Anisatus Sholihah, M.S.A

NIP. 198706302018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ASFIKA FEBRIYANI**
NIM : **4317041**
Judul : **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* (Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020)**

Telah diujikan pada hari Kamis-Jum'at tanggal 19-20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002


Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 198410312019081001

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hikmah Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Kebahagiaan adalah segala ketika apa yang kamu pikirkan, apa yang kamu katakan, dan apa yang kamu lakukan berjalan dalam harmoni”

(Mahatma Gandhi)

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar saja, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha

(B.J Habibie)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

ABSTRAK

ASFIKA FEBRIYANI, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

Financial Distress merupakan proses yang dialami perusahaan sebelum bangkrut atau mengalami likuidasi dengan terjadinya penurunan kinerja keuangan pada perusahaan. Pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *Financial distress* diantaranya rasio keuangan, rasio *corporate governance*, ekonomi makro, dan masih banyak lagi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebanyak 50 sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2020. Metode analisis data yaitu menggunakan Eviews, analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) adanya pengaruh positif pada variabel profitabilitas terhadap prediksi *financial distress* 2) adanya pengaruh negatif pada variabel Struktur Modal terhadap prediksi *financial distress* 3) adanya pengaruh positif pada variabel likuiditas terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap prediksi *financial distress*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan *Financial Distress*.

ABSTRACT

ASFIKA FEBRIYANI, Effect of Profitability, Capital Structure and Liquidity on Prediction of Financial Distress in Companies listed in the Jakarta Islamic Index the Period 2016-2020.

Financial Distress is the process experienced by the company before going bankrupt or going into liquidation with a decline in the company's financial performance. Economic growth has an influence on the development of the company. There are several factors that can cause financial distress, including: financial ratio, ratio *corporate governance*, macroeconomics, and much more.

The research method used in this study is a quantitative method using secondary data as many as 50 samples of companies registered in *Jakarta Islamic Index* for the 2016-2020 period. The data analysis method is using Eviews, the analysis used is descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, partial significance test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination test.

The results of this study are 1) there is a positive influence on the profitability variable on the prediction *financial distress* 2) there is a negative influence on the Capital Structure variable on prediction *financial distress* 3) there is a positive influence on the liquidity variable on prediction *financial distress*. Meanwhile, there is a simultaneous influence of profitability, capital structure and liquidity on predictions *financial distress*.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Liquidity and *Financial Distress*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020)” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mstaqim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak Muhamad Nasrullah, S.E, M.S.I selaku dosen wali penulis
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Carto dan Ibu Ida Mulia yang senantiasa memberikan dukungan penuh, memberikan doa dan kasih sayang yang terhingga pada saya. Tanpa Bapak dan Ibu saya tidak akan sampai dititik ini.
8. Adik saya Asmitiya Meilinda yang selalu menemani, menguatkan, serta memberikan semangat kepada saya.
9. Kepada keluarga besar Bapak Sukarso dan keluarga besar Bapak

Darmo yang selalu memberikan semangat.

10. Untuk temen-temen saya Ani, Opi, Atikoh, Utami, Asih, Anggi dan temen-temen dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
11. Kepada teman-teman Akuntansi syariah angkatan 2017 dan kos Ibu Hj. Asmaiyah yang selalu memberikan dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan pembimbing ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A
13. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 juli 2021

Penulis

Asfika Febriyani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Agency Theory</i>	15
2. <i>Signaling Theory</i>	15
3. <i>Financial Distress</i>	16
a. Pengertian <i>financial distress</i>	16
b. Penyebab terjadinya <i>financial distress</i>	17
c. Teori Altman Z-Score	17
d. <i>Financial distress</i> perspektif islam.....	20
4. Profitabilitas	21

a.	Pengertian Profitabilitas	21
b.	Tujuan Rasio Profitabilitas	21
c.	Pengukuran Rasio Profitabilitas	21
d.	Profitabilitas Perspektif islam	22
5.	Struktur Modal	23
a.	Pengertian Struktur Modal	23
b.	Teknik Analisis Struktur Modal	23
c.	Struktur Modal Perspektif Islam	24
6.	Likuiditas	25
a.	Pengertian Likuiditas.....	25
b.	Tujuan dan Manfaat Likuiditas	25
c.	Pengukuran Rasio Likuiditas.....	26
d.	Likuiditas Menurut Perspektif Islam.....	26
B.	Telaah Pustaka	28
C.	Kerangka Berfikir	34
D.	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
A.	Jenis Penelitian	38
B.	Pendekatan Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1.	Populasi.....	38
2.	Sampel.....	39
D.	Variabel Penelitian.....	39
1.	Variabel Bebas	39
2.	Vaiabel Terikat.....	39
E.	Sumber Data	40
1.	Data Dokumenter	40
2.	Data Sekunder	40
F.	Definisi Operasional Variabel	40
G.	Metode Analisis Data.....	42
1.	Teknik Pengolahan Data.....	42

2. Analisis Data.....	43
1. Analisis Data Deskriptif.....	43
2. Analisi Regresi Data Panel	43
a. <i>Model Common Effect</i>	43
b. <i>Model Fixed Effect</i>	43
c. <i>Model Random Effect</i>	44
3. Uji Model	44
a. Uji Chow	44
b. Uji Hausman	45
c. <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	45
4. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Multikolienaritas	46
c. Uji Heteroskedastisitas.....	47
d. Uji Autokorelasi.....	47
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	48
6. Uji Hipotesis	48
a. Uji T	48
b. Uji F	49
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Objek Penelitian	51
B. Hasil dan Analisis Data.....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Analisi Regresi Data Panel.....	60
a. Uji Chow	60
b. Uji Hausman	61
c. <i>Uji Lagrange Multiplier</i>	62
3. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Multikolienaritas	64

c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	65
5. Uji Hipotesis	67
a. Uji t	67
b. Uji F	68
c. Uji Koefisien Determinasi	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	69
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap <i>Financial Distress</i>	70
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	72
4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	75
1. Implikasi Teoritis	75
2. Implikasi Praktis	75
C. Keterbatasan.....	76
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang salah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
وْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ Kataba

كَيْفَ Kaifa

هَوَّلَ Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... يَ... ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إ... يَ... ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وْ... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan

dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta’marbutah mati

Ta’marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta’marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

طَلْحَةٌ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُولُ	ar-rajulu
القَلَمُ	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

النَّوْءُ	an-nau'
إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>financial distress</i> perusahaan yang delisting	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	52
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.4 Data <i>Financial Distress</i>	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Kesimpulan Uji Model	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolienaritas.....	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata <i>Financial Distress</i>	54
Gambar 4.2 Grafik Perhitungan <i>Financial Distress</i>	54
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata ROE	57
Gambar 4.4 Grafik Perhitungan ROE	57
Gambar 4.5 Grafik Rata-Rata DER	58
Gambar 4.6 Grafik Perhitungan DER.....	58
Gambar 4.7 Grafik Rata-Rata CR.....	59
Gambar 4.8 Grafik Perhitungan CR.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Data Mentah Penelitian (ROE, DER, CR, FD), I
- Lampiran 1.2 Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROE), II
- Lampiran 1.3 Hasil Perhitungan Likuiditas (CR), III
- Lampiran 1.4 Hasil Perhitungan *Financial distress*, V
- Lampiran 1.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif, VI
- Lampiran 1.6 Hasil Uji Output Regresi data panel, VII
- Lampiran 1.7 Hasil Uji Normalitas, VIII
- Lampiran 1.8 Hasil Uji Multikolienaritas, X
- Lampiran 1.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas, X
- Lampiran 1.10 Hasil Uji regresi Linear Berganda, X
- Lampiran 1.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dalam mengembangkan suatu perusahaan salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang optimal serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam waktu lama, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin (Wijayanti, 2018). Kemampuan dalam memperoleh laba yang optimal yaitu melalui kinerja perusahaan yang dikelola dengan baik sehingga akan memcerminkan tingkat kekuatan dan keberlangsungan perusahaan yang baik pula (Oktavianti dkk., 2019).

Perkembangan dunia usaha pada era saat ini menuntut agar perusahaan dapat mengikuti perkembangan zaman supaya dapat bersaing dengan kompetitor dan dapat melakukan inovasi agar mendukung operasional perusahaan. Persaingan inilah yang membuat perusahaan mengeluarkan biaya yang semakin tinggi untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (Azalia & Rahayu, 2019). Dengan mengeluarkan biaya yang tinggi, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan daya saingnya dengan melakukan perluasan usaha dan inovasi produk agar banyak diminati serta bermanfaat dan barang dan jasa yang dihasilkan dapat berkualitas hal ini bertujuan untuk pengembangan dan ketahanan usaha.

Kondisi ekonomi suatu perusahaan tidaklah terus menerus mengalami peningkatan, pada kenyataannya semua yang diharapkan tidak selalu terjadi, perubahan inilah yang dapat mempengaruhi suatu kinerja perusahaan, baik

perusahaan skala kecil maupun skala besar (Septiani & Dana, 2019). Pada suatu perusahaan pasti mempunyai permasalahan yang dihadapi dan pasti terdapat tantangan dan resiko sehingga ketahanan suatu perusahaan harus ditingkatkan agar tidak terjadi *financial distress*.

Financial distress merupakan keadaan dimana perusahaan dapat menderita penurunan keuangan diakibatkan karena tidak bisa memenuhi kewajibannya. Pada keadaan ini saat waktu pembayaran tiba kewajiban finansial perusahaan tidak dipenuhi, sehingga dapat mengalami kondisi *financial distress* yang dapat berakibat buruk pada kinerja perusahaan (Andrade & Kaplan, 1998). Tidak konstanta keadaan perekonomian di Indonesia pada kurun waktu terakhir mengakibatkan perusahaan harus mampu memperbaiki kinerja perusahaannya agar terhindar dari kebangkrutan dan perlunya mempertahankan eksistensi sehingga mampu dalam memperbaiki kinerja perusahaan, jika tidak demikian perusahaan cenderung akan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan perusahaan akan likuid.

Peristiwa dialami oleh perusahaan pada kelompok pertambangan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*). Penetapan harga tambang batu bara pada HBA (Harga Batu Bara Acuan) diharga USD 64,80 per ton pada bulan oktober 2019 mengalami penurunan sebesar 1,5% sampai tahun 2019. Dipasar global harga batu bara tersebut dengan penetapan HBA terus melemah, hal ini disebabkan karena fluktuasi harga batu bara dunia dikarenakan adanya pembatasan impor batu bara di Cina Ujar Agung Pribadi (Kepala Biro Komunikasi Layanan Informasi Publik Dan Kerjasama Kementrian ESDM),

tetapi China tetap memproduksi batu bara tetapi dengan mengeluarkan kebijakan bahwa produksi tersebut pemenuhan kebutuhan dalam negeri sendiri. Alasan lain penurunan harga batu bara dipengaruhi oleh perang dagang antara Cina dan Amerika Serikat (Arvirianty, 2019). Dalam hal ini anjloknya harga batu bara mengakibatkan penurunan laba serta kinerja perusahaan dapat memungkinkan dalam kesulitan keuangan.

Fenomena kebangkrutan lain dialami oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Fenomena yang terjadi adalah delistingnya beberapa perusahaan pada tahun 2019 pada Jakarta Islamic index. Delisting adalah ketika bursa efek mengeluarkan saham tersebut dari pencatatan dikarenakan kriteria saham tersebut mengalami penurunan yang tidak memenuhi persyaratan. Pada tahun 2019-2020 JII mengeluarkan 4 perusahaan dari bursa yaitu SMRA (Summarecon Agung Tbk.), SMGR (Semen Indonesia (persero) Tbk.), WSBP (Waskita Beton Precast Tbk.) dan INDY (Indika Energy Tbk.) berdasarkan Lampiran Pengumuman No. : Peng-00220/BEI.POP/05-2019 tanggal 29 Mei 2019 dan lampiran pengumuman BEI No Peng-00555/BEI.POP/11-2019 (Amsi, 2019). Faktor yang dapat mengakibatkan perusahaan dikeluarkan dari list bursa efek adalah dapat terjadi karena perusahaan mengalami penurunan kinerja dimana perusahaan tidak mempunyai cukup modal dan besarnya beban utang serta bunga yang ditanggung oleh perusahaan tidak terbayarkan. Faktor lainnya yaitu saham pada perusahaan sepi peminat atau jarang ditransaksikan sehingga saham tersebut tidak likuid (Septiani & Dana, 2019).

Tabel 1.1 Data *Financial Distress* perusahaan yang Delisting Tahun 2019-2020
yang terdaftar di JII-30

Nama Perusahaan	Tahun	
	2019	2020
SMRA (Summarecon Agung Tbk.)	1,686	1,887
SMGR (Semen Indonesia (persero) Tbk.)	1,792	1,867
WSBP (Waskita Beton Precast Tbk.)	-	-4,515
INDY (Indika Energy Tbk.)	-	1,449

Sumber : Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan data diatas perhitungan dengan dengan model Altman Z-score menggunakan persamaan $Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ dan setelah dilakukan perhitungan setiap variabel dengan *cut-off* Z'' 2,6 termasuk kategori sehat (*non financial distress*), Z'' $1,1 < Z < 2,6$ termasuk kategori *grey area* dan $Z'' < 1,1$ merupakan kategori perusahaan tidak sehat (*financial distress*) (Anindyka & Zulkifli, 2021).

Pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020 kondisi keuangan pada perusahaan SMRA dinilai dengan *cut-off* Altman dengan nilai 1,686 dan 1,887 menunjukkan bahwa perusahaan pada kategori *grey area* atau zona abu-abu pada zona ini diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar kondisinya dapat membaik supaya tidak menurun yang mengakibatkan *financial distress*, Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan

penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Jadi pada *grey area* ini ada kemungkinan perusahaan bangkrut dan ada pula yang tidak tergantung bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk segera mengatasi masalah yang dialami oleh perusahaan.

Perusahaan SMGR pada tahun 2019-2020 dengan nilai 1,79 dan 1,86 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi *grey area* atau zona abu-abu, pada tahun 2020 perusahaan WSBP dengan nilai -4,515 yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak sehat (*financial distress*) dimana dalam kondisi ini jika dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya sehingga mengakibatkan penurunan laba dan pada tahun 2020 perusahaan INDY dengan nilai 1,449 menunjukkan perusahaan dalam kondisi *grey area* atau zona abu-abu. Dalam hal ini perusahaan yang delisting tersebut menunjukkan pada kondisi kinerja keuangan tidak dalam kondisi sehat sehingga memungkinkan dapat delisting dan dikeluarkan dari Bursa.

Kondisi *financial distress* yaitu tahapan pertama akan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencegah hal-hal yang dapat memicu terjadinya potensi *financial distress*. Dibutuhkan pengendalian manajemen yang baik guna mempertahankan dan mengembangkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaannya dalam hal ini supaya terhindar dari kondisi kesulitan keuangan (Akmalia, 2020).

Analisis risiko bisa dilihat dari eksternal dan internal perusahaan. Kondisi

eksternal didukung oleh faktor lain seperti tren industri dan permasalahan spesifik perusahaan yang akan mengakibatkan kebangkrutan. Risiko eksternal adalah suatu kejadian yang terjadi pada eksternal perusahaan dan diluar kendali perusahaan. Peristiwa ini biasanya jarang terjadi tetapi berdampak cukup besar bagi perusahaan. Potensi kebangkrutan dapat berupa terlalu banyaknya hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan kenaikan suku bunga yang tidak terduga (Yuliawati & Dana, 2020). Di lingkungan internal, Perusahaan cenderung dapat menganalisis kemungkinan risiko yang terjadi karena lebih memahami kondisi perusahaan yaitu dengan menganalisis kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang ada pada perusahaan.

Menurut Dwiantari & Artini (2021) Pentingnya melakukan analisis untuk memprediksi kebangkrutan sangat diperlukan guna mengantisipasi kebangkrutan di masa yang akan datang. Untuk mengantisipasi *financial distress*, perusahaan dapat melihat laporan keuangan dengan menganalisis perkembangan kinerja keuangannya. Dalam pengambilan keputusan yang tepat laporan keuangan bermanfaat untuk melihat informasi keuangan yang ada didalamnya. Tingkat kesehatan kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilihat melalui rasio pada laporan keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengembangan usahanya, distribusi aktiva, keefektifan pengguna aktiva, kewajiban yang harus dibayar dan potensi kesulitan keuangan yang terjadi (Dewi dkk., 2019).

Prediksi mengenai kesulitan keuangan dapat ditemukan melalui analisis rasio keuangan (Tiara Trie Candra Dewi & Mahfudz, 2016). Rasio keuangan

sebagai alat untuk mengukur prediksi *financial distress* ialah struktur modal, rasio profitabilitas dan likuiditas.

Analisis *financial ratio* yang pertama dilakukan untuk memprediksi *Financial Distress* ialah profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah salah satu indikator guna mengukur selama kurun waktu tertentu seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi (Dewi dkk., 2019). Rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mewujudkan keuntungan bersih pada aktiva, ekuitas saham dan tingkat penjualan adalah *Return on equity* (ROE) atau rasio pengembalian modal. Pengukurannya yaitu dengan membagi laba bersih dengan total modal, dengan penilaian apabila nilai ROE semakin tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini berarti bahwa perusahaan akan semakin jauh dari ancaman *financial distress* dan akan menarik investor supaya dapat berinvestasi dalam perusahaan (Azalia & Rahayu, 2019).

Menurut penelitian terdahulu Yeni Yustika (2015) dan Khotimah & Yuliana (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dengan pengukuran *Return on asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial distress*, penelitian yang sama dengan Septi Livia Alya (2019) menyatakan rasio profitabilitas menggunakan perhitungan ROA berpengaruh, Sedangkan pada riset Azalia & Rahayu (2019) dan Assaji & Machmuddah (2019) mengungkapkan profitabilitas yang diukur oleh ROE memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Struktur modal juga ikut berperan penting dalam mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Karena jika modal dari sumber hutang dan ekuitas pada posisi tidak proporsional hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban perusahaan kepada para debiturnya (Setiawati, 2019). Oleh sebab itu, diperlukan penerapan struktur modal yang baik agar mendapat laba yang maksimal sehingga dapat meminimalisir terjadinya potensi *financial distress* (Akmalia, 2020). Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat meningkatkan proporsi antara risiko dan pengembalian sehingga harga saham dapat meningkat (Agnes Sawir, 2018) . Sehingga dalam hal ini apabila perusahaan tidak dapat mengatur dan mengelola struktur modal secara optimal maka akan memberikan efek langsung terhadap kondisi *financial distress* perusahaan begitupun sebaliknya apabila perusahaan mampu mengelola dan mengatur struktur modal secara optimal maka kondisi kesulitan keuangan tidak akan terjadi pada perusahaan.

Penelitian ini penilaian yang digunakan dalam struktur modal adalah DER membandingkan antara jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas. Korelasi antara DER terhadap *financial distress* ialah kondisi *financial distress* akan terjadi semakin meningkat jika perusahaan memiliki utang yang besar atau memiliki DER yang tinggi pula hal ini disebabkan karena dibebani pembayaran bunga dengan jumlah yang lebih besar. Menurut Harahap & Sofyan Syafri, (2015) tujuan dari pengukuran DER yaitu bertujuan untuk mengamati perusahaan dalam menutupi kewajiban dari pihak eksternal. Jika semakin tinggi total asset yang dibiayai oleh pemilik perusahaan maka nilai rasio akan lebih kecil

hal inilah yang disukai pihak kreditor. Apabila Semakin tinggi aktiva tidak lancar maka semakin tinggi pula modal yang dibutuhkan untuk mendanai investasi jangka panjang.

Menurut Setiawati (2019) dan Dwiantari & Artini (2021) mengungkapkan rasio utang terhadap modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan, jika perusahaan mempunyai hutang terlalu tinggi maka kemungkinan besar potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan semakin tinggi, karena memungkinkan perusahaan untuk tidak dapat melunasi hutangnya di kemudian hari yang berakibat pada kebangkrutan. Sedangkan dalam penelitian Carolina dkk. (2018) dan Dwi Prastika Indah (2020) menyatakan untuk indikator *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* yang tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, dalam hal ini perusahaan mempunyai liabilitas yang tinggi sedangkan ekuitas yang dimiliki perusahaan terlalu kecil.

Jenis rasio lainnya yang dapat mengukur prediksi *financial distress* ialah likuiditas. Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Kipkemoi, 2019). Suatu perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, namun apabila perusahaan dinyatakan tidak likuid jika saat jatuh waktu pembayaran perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya (Septiani & Dana, 2019). Sebuah perusahaan akan terhindar dari kesulitan keuangan apabila perusahaan mempunyai jumlah aktiva lancar tinggi yang digunakan untuk

membayar hutang jangka pendeknya dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi pula (Carolina dkk., 2018).

Indikator dalam pengukuran rasio likuiditas adalah *current ratio*. Tujuan analisis *Current ratio* yaitu untuk menilai seberapa besar pengaruh ketersediaan aset lancar terhadap kewajiban lancar sebagai penentu risiko keuangan (Dwi Prastika Indah, 2020). Korelasi antara likuiditas terhadap *financial distress* ialah apabila perusahaan menghendaki agar terhindar dari ancaman kesulitan keuangan maka perusahaan harus dalam kondisi likuid yaitu mempunyai aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya.

Menurut penelitian Septiani & Dana (2019) dan Setiyawan (2020) mengungkapkan *current ratio* berpengaruh secara signifikan pada *financial distress*, Ketika *current ratio* tinggi maka kemampuan perusahaan membayar hutang tinggi. Ketika kemampuan perusahaan membayar hutang tinggi maka kemungkinan tidak akan mengalami *financial distress*. Sedangkan pada penelitian Sari dkk. (2019) dan Azalia & Rahayu (2019) mengungkapkan bahwa Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, dapat disimpulkan bahwa jaminan perusahaan aman sehingga terhindar dari ancaman *financial distress* tidak dipengaruhi oleh seberapa besar rasio likuiditas pada perusahaan.

Dilihat dari kondisi perekonomian yang dialami saat ini penelitian mengenai *Financial Distress* perlu dilakukan karena sangat penting untuk mengetahui hal-hal yang dapat memicu terjadinya kondisi *Financial Distress* pada perusahaan

sehingga perusahaan dapat mengantisipasi adanya risiko kebangkrutan di masa yang akan datang.

Perbedaan hasil dan ketidakkonsistenan pada penelitian terdahulu serta dilihat dari fenomena yang ada, mendorong agar penelitian tersebut dapat diteliti kembali tentang hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi *financial distress* agar perusahaan dapat mengantisipasi adanya kesulitan keuangan. Berkaitan pemaparan latar belakang diatas, penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020?

4. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh terhadap Prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan supaya riset yang akan dilakukan menjadi terarah dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian pembatasan masalahnya yaitu setiap variabel memiliki satu pengukuran rasio keuangan pada variabel profitabilitas mengambil salah satu rasio keuangan yaitu *return on equity*, variabel struktur modal menggunakan pengukuran *debt to equity ratio* dan variabel likuiditas menggunakan pengukuran *current ratio*.

D. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap prediksi *Financial distress* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

b. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan terkhusus bagi penulis serta dapat menerapkan dan meningkatkan ilmu teori serta praktek yang diajarkan dibangku perkuliahan khususnya konsentrasi keuangan pada jurusan akuntansi syariah dalam dunia nyata, dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai prediksi *financial distress* pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Guna membantu memberikan informasi tentang *financial distress* serta sebagai media referensi sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Investor

Guna membantu memberikan kontribusi serta informasi yang ada didalamnya kepada investor supaya dapat melakukan prediksi terlebih dahulu sebelum melakukan investasi sehingga dapat mengetahui kinerja operasional perusahaan dan dapat memprediksi *financial distress* perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Guna membantu manajemen perusahaan dalam analisis prediksi kinerja keuangan serta gambaran informasi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan perusahaannya supaya terhindar dari *financial distress*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori mengenai riset yang diteliti dengan mengambil berbagai sumber buku dan jurnal, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian serta pendekatannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dan pengolahan data beserta pembahasannya

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas berpengaruh secara parsial Terhadap Prediksi *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2016 - 2020. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang terdapat di bab 4 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016 – 2020, dalam hal ini H_1 diterima
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016 – 2020, dalam hal ini H_2 diterima
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan yang

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016 – 2020, dalam hal ini H_3 diterima

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016 – 2020.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Untuk peneliti berikutnya dalam riset ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai judul yang diambil pada riset ini, Dalam riset ini tidak semua variabel berpengaruh positif terhadap satu variabel yang berpengaruh negatif yaitu Struktur modal dan dua variabel berpengaruh yang berpengaruh positif yaitu profitabilitas dan likuiditas. Selain itu harapan adanya riset ini sebagai bahan untuk memperluas wawasan mengenai *agency theory* serta *signaling theory*.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan terkhusus bagi pihak manajemen yang bertugas mengelola operasional perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan menggunakan asset seperlunya untuk pengelolaan entitas supaya dapat

memberikan hasil secara optimal sehingga dapat terhindar dari keadaan *financial distress*

b. Bagi Investor/Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi investor/calon investor agar mempertimbangkan keputusannya secara matang terlebih dahulu sebelum menginvestasikan dananya untuk perusahaan. Selain itu, investor juga perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* pada sebuah perusahaan agar dana yang akan diinvestasikan dapat terus berjalan dimasa yang akan datang.

C. Keterbatasan

1. Dalam riset ini sampel yang digunakan terbatas hanya 50 perusahaan saja yakni dengan periode tahun 2016-2020.
2. Beberapa sampel yang dipergunakan pada riset ini menggunakan perusahaan yang terdaftar pada JII-30 dengan periode pengamatan 5 tahun.
3. Variabel independen dalam riset ini hanya menggunakan rasio keuangan untuk dasar prediksi penilaian *Financial distress* yakni (ROE) *return on equity*, (DER) *debt to equity ratio* dan (CR) *current ratio*.

D. Saran

Dilihat dari keterbatasan diatas sebaiknya peneliti selanjutnya agar dapat memperbaikinya dengan memngganti dan menambah variabel lain selain menggunakan rasio keuangan dan yang berkaitan dengan prediksi *financial distress* misalnya EPS, ekonomi makro dan mikro, manajemen perusahaan dan ukuran perusahaan. Selain itu juga dapat mengubah objek penelitian selain pada perusahaan JII-30 dan menambahkan periode waktu penelitian agar hasil dapat relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, A & Muslih, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *2018*, 241–256.
- Agnes Sawir. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (mei 2018). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan. *3*(1), 21.
- alfinda,saifi & Ari Darmawan. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *2018, 61 No. 2*. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The journal of finance*, *23*(4), 589–609.
- Amsi, M. (2019). Daftar Saham JII Efektif 10 Juni 2019. *Saham Syariah Indonesia*. <https://www.syariahsaham.com/2019/05/daftar-saham-jii-efektif-10-juni-2019.html>
- Anindyka, F., & Zulkifli, M. (2021). *Analisis Penilaian Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z- Score Dan Model Springate Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019*. *1*, 10.
- Arvirianty, A. (2019). *Ini Sebab Harga Batu Bara Merosot ke Level US\$ 88,85/Ton.market*.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190405141022-17-64890/ini-sebab-harga-batu-bara-merosot-ke-level-us--8885-ton>

Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2019). Rasio Keuangan Dan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i2.2042>

Azalia, V., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. 8, 16.

Brigham, E.F & Houston. (2016). *Fundamental of Financial Management* (edisi kesembilan). south western college.

Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2).
<https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.481>

Dede Iskandar. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 – 2018.

Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322–333.

- Dwi Prastika Indah. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dan Operating Capacity Serta Dampaknya Terhadap Financial Distress Di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019)*. 7.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, cv.
- Ghozali & Ratmono. (2017). *Analisis Multivarivat Dan Ekonometrika*.
- Ginting, M. C. (2017). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. 3(2), 8.
- Gujarati. (2003). *Basic Econometrics" fourth edition*. McGraw-Hill.
- Hanafi, M.M & Halim A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (kelima)*. Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap & Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Edisi 1-10). Rajawali Pers.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. 1(2), 15.
- Herniah.S & Normiyati.N. (2021). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. 2021, Vol 2, No. 1, oktober-Maret 2021, pp 61–67.
<http://journal.Iidikti9.id/Wquilibrium>

- Horne, J & Machowich, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (hlm. 180). Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23 (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indeks saham syariah*. (2021). <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan kedelapan). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khotimah, K., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 8.
- Kipkemoi, M. A. (2019). *Effect of Inventory Management Practices on Liquidity of Public Technical Training Institutions in Rift Valley Region, Kenya*. 7.
- Kristanti, F.T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. inteligensia media.

- Kurniati, T. D., & Wuryani, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. 11.
- Mamang, E. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. CV Andi Offset.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo.
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
<https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1530>
- Nikita Hayu Prasasti. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016).
- Nugroho & Kenyaa Nivya Putri. (2016). Penggunaan Analisis Z-Score Altman untuk Menilai Tingkat Financial Distress Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. 2016.
- Nurfajrina, A. (2016). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Agribisnis Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 448–457.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.280>
- Oktavianti, B., Hizai, A., & Mirdah, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. 1(1), 15.

- Priyatno. (2016). *SPSS HANDBOOK Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus – kasus Statistik*. MediaKom.
- Rafli, R., & Arita, E. (2021). Impak Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Financial Distress dan Financial Health Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 135–149. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.199>
- Rahayu, F., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2016). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi. 4, 13.
- Ros, S.A. (1997). “*The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach*”,.
- Sabardi, A. (1995). *Manajemen Keuangan*. AMP YKPN.
- Santosa, D. F., Anggraeni, L., & Pranowo, K. (2020). Determinan Financial Distress Perusahaan Subsektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.128>
- Sari, I. P., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdapat Di. 9(2), 13.
- Septi Livia Alya. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan

- Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3110. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p19>
- Setiawati, A. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Analisis Dupont Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 18.
- Setiyawan, E. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Idx Tahun 2016-2017. 8, 16.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. PT.Refika Aditama.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)* (baru). PT. Raja Grafindo Persada.
- Tiara Trie Candra Dewi, & Mahfudz. (2016). *Effect of Change in Surplus Ratio, Incurred Loss Ratio, Liquidity Ratio, Premium Growth Ratio, Firm Size and Risk Based Capital to Predict The Possibilities of Financial Distress: The Case of Indonesian Non-Life Insurance Listed in Indonesia Insurance Dir. Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 627–642.
- Wahyuni, S. F. (2021). *Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4, 11.
- Widati, L. W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. 13.

- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh rasio likuiditas, leverage, operating capacity, dan sales growth terhadap financial distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456–469.
- Wijayanti, R. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Peramalan Penjualan Produk Terhadap Pencapaian Laba Perusahaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 5(2), 134–147. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i2.459>
- Yati, S & Patunrui, K.I.A. (2017). “Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” 2017.
- Yeni Yustika. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). 2015, 2 No. 2.
- Yuliawati, K. A., & Dana, I. M. (2020). *Assessment of the Bank's Financial Health Level at Pt. Bank Central Asia, TBK. Based on Risk Approach*. 8.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. prenadamedia group.